

LIBRARY

newsletter

March
-April
'22



Tips Anti Plagiarisme

Stop, jangan plagiarisme! Yuk cari tahu cara untuk tidak terjebak dalam plagiarisme. Edisi Newsletter UC Library terbaru ini akan memberikan tips buat kalian UC People agar tidak terjerat dalam jebakan Plagiarisme. Happy Reading UC People! :)

TIPS MEMPARAFRASE

Mem-parafrase sangat penting dalam penulisan ilmiah. Bagi yang masih bertanya-tanya, gimana sih caranya parafrasa. Nah, pas banget nih ada tips dari UC Library.

TENTANG SITASI

Sitasi adalah pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri. Yuk pelajari lebih lanjut!

Apa itu Plagiarisme?

Plagiarisme berasal dari bahasa Yunani. Plagiaris bermakna penculik dan plagium berarti menculik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "plagiat" diartikan sebagai pengambilan karya orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan sendiri. Plagiarisme tentu merupakan pelanggaran atas hak cipta sebagaimana diatur dalam UU no. 17 tahun 2010.



PERMENDIKNAS NO. 17 TAHUN 2010

(Pasal 1 Ayat 1)

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

(Pasal 2 Ayat 1)

- Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;

PERMENDIKNAS NO. 17 TAHUN 2010

(Pasal 2 Ayat 1)

- Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.



Sanksi Plagiarisme:

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi dilingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut (Pasal 70):

Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).



Tipe Plagiarisme:

Ada beberapa tipe plagiarisme:

1. **Plagiarisme Kata demi Kata (Word for word Plagiarism).** Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
2. **Plagiarisme atas sumber (Plagiarism of Source).** Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
3. **Plagiarisme Kepengarangan (Plagiarism of Authorship).** Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
4. **Self Plagiarism.** Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah. Yang penting dalam self plagiarism adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya Karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

"Plagiarism is one of the great academic sins. It has the power to destroy a scholar or writer and turn a lifetime's work to dust."

Miranda Devine



Ruang Lingkup Plagiarisme:

Berdasarkan beberapa definisi plagiarisme di atas, berikut ini diuraikan ruang lingkup plagiarisme:

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.



Menghindari Tindakan Plagiarisme:

Sebagaimana ditulis dalam <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism>, ada langkah yang harus diperhatikan untuk mencegah atau menghindarkan kita dari plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan/atau melakukan paraphrase.

1. Pengutipan

- a. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
- b. Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar. Yang dimaksud adalah sesuai panduan yang ditetapkan masing-masing institusi dalam penulisan daftar pustaka.

2. Paraphrase

- a. Melakukan parafrase dengan tetap menyebutkan sumbernya.
Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

3. Mengatur waktu pengerjaan. Hindari mengerjakan sistem kebut semalam, untuk menghindari cypaste karena terdesak waktu.
4. Mencatat atau menyimpan temuan sumber referensi dengan reference management tools.

Langkah-Langkah Parafrase:

- Memahami maknanya dengan cara membaca beberapa kali.
- Mencatat kata kunci.
- Menulis dengan kata-kata sendiri tanpa melihat sumber aslinya atau tulis dengan merubah struktur kalimat (aktif ke pasif atau sebaliknya)
- Membandingkan hasil parafrase dengan sumber aslinya.
- Mencatat dan sitasi sumber yang digunakan.



Contoh Merubah Kalimat Aktif ke Pasif dengan S P O K

KALIMAT AKTIF

- Adik meminjam buku dari perpustakaan.
S P O K
- Supir itu mengendarai mobil dengan cepat.
S P O K
- Polisi menjelaskan peraturan supaya dipahami.
S P O K

KALIMAT PASIF

- Buku dipinjam adik dari perpustakaan.
S P O K
- Mobil dikendarai supir itu dengan cepat.
S P O K
- Peraturan dijelaskan polisi supaya dipahami.
S P O K



LIBRARY

Request Information Literacy Class

Class Topics :

Plagiarism 101



Reference Manager
Mendeley



How to Make Automatic
Table of Content in
MS Word



Information Literacy Class atau Kelas Literasi Informasi merupakan program yang diselenggarakan oleh UC Library yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada sivitas akademika, khususnya mahasiswa dalam kegiatan akademik, dalam penelusuran informasi, sitasi serta kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Kelas ini juga bertujuan untuk mengembangkan fungsi pustakawan di UC Library sebagai partner pengguna, untuk memberikan ilmu pengetahuan khusus yang berkaitan dengan kegiatan akademik civitas terutama dalam melakukan pengerjaan tugas akhir, penulisan ilmiah baik bagi dosen dan mahasiswa.

Untuk pengajuan kelas literasi informasi virtual (individu, kelompok, atau kelas), dapat diakses melalui :



<https://bit.ly/requestilc>